

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN AN. S POST OPERASI APENDIKTOMI DAN INTERVENSI TEKNIK RELAKSASI GENGGAM JARI UNTUK MASALAH NYERI DI RUANG SAID BIN ZAID RSUD AL IHSAN PROVINSI JAWA BARAT

Tia Priliantini¹, Yuyun Sarinengsih²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung

²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Latar Belakang : Apendiktomi adalah prosedur bedah yang dilakukan untuk mengangkat usus buntu yang terinfeksi dan menyebabkan rasa nyeri. Penanganan nyeri secara non-farmakologis merupakan langkah penting untuk mencapai kenyamanan pasien, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik relaksasi genggam jari untuk mengurangi rasa nyeri. **Tujuan:** dari penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan dengan masalah nyeri pada pasien post op apendiktomi di ruang said bin zaid RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. **Metode:** Studi kasus ini digunakan untuk mengeksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri dan Teknik Relaksasi Genggam Jari di ruang Said Bin Zaid RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. **Hasil:** Pasien mengeluh nyeri luka post operasi apendiktomi saat pengkajian, dengan skala nyeri 5 (0-10) yang dirasakan bertambah bila bergerak dan berkurang saat beristirahat, nyeri dirasakan seperti disayat-sayat di area luka post operasi. Pasien tampak meringis. Intervensi keperawatan berdasarkan SDKI yang dilakukan adalah manajemen nyeri dan pemberian Relaksasi Genggam Jari selama 3-5 menit selama 3 hari, skala nyeri menurun menjadi 2 (0-10). Intervensi Relaksasi Genggam Jari berhasil mengurangi masalah nyeri pada pasien. **Saran:** Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat dalam memberikan intervensi Relaksasi Genggam Jari untuk mengurangi nyeri pada anak post operasi apendiktomi.

Keyword : Apendiktomi, Relaksasi Genggam Jari, Nyeri

Referensi : 5 Buku (2016-2020)

13 Jurnal (2013-2023)

ABSTACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR POST-APPENDECTOMY PATIENT AN. S AND FINGER GRASP RELAXATION TECHNIQUE INTERVENTION FOR PAIN MANAGEMENT IN SAID BIN ZAID WARD AT AL IHSAN HOSPITAL WEST JAVA PROVINCE

Tia Priliantini¹, Yuyun Sarinengsih²

¹Nursing Professional Student, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University
Bandung ²Lecturer, Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

Background: Appendectomy is a surgical procedure performed to remove an infected appendix that causes pain. Non-pharmacological pain management is an important step to achieve patient comfort, one of which is by using the finger grip relaxation technique to reduce pain. **Objective:** This study aims to analyze nursing care for pain management in post-appendectomy patients in the Said Bin Zaid ward at Al Ihsan General Hospital, West Java Province. **Method:** This case study was used to explore nursing care issues in patients with pain problems and the Finger Grip Relaxation Technique in the Said Bin Zaid ward at Al Ihsan General Hospital, West Java Province. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation studies. **Results:** Patients complained of pain at the post-appendectomy wound site during the assessment, with a pain scale of 5 (0-10), which increased with movement and decreased at rest. The pain was described as a sharp, cutting sensation at the wound area. The patient appeared to grimace. Nursing interventions based on the Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI) included pain management and the provision of Finger Grip Relaxation for 3-5 minutes over 3 days, resulting in a decrease in the pain scale to 2 (0-10). The Finger Grip Relaxation intervention successfully reduced the patient's pain. **Suggestion:** This final scientific paper for nursing is expected to serve as a reference for nurses in providing Finger Grip Relaxation interventions to reduce pain in post-appendectomy children.

Keywords : Appendectomy, Finger Grasp Relaxation, Pain

References : 5 Books (2016-2020)

13 Journals (2013-2023)